

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, anak usia 4-5 tahun RA Ulil Albab menanggapi maksud dan keinginan teman sebayanya dengan menjawab pertanyaan dan ajakan dengan cepat dan tepat kepada temannya secara verbal dan non verbal. Anak memiliki sikap yang responsif dan cepat tanggap terhadap teman sebayanya. Hal ini menunjukkan bahwa anak mampu memahami maksud dan keinginan temannya sehingga mampu menanggapi secara tepat.

Dalam menunjukkan kepekaan terhadap suasana hati dan perasaan teman sebayanya, anak akan merasakan terlebih dahulu apa yang sedang dirasakan temannya dengan kepekaannya untuk membaca raut wajah dan bahasa tubuh temannya. Dengan peka terhadap perubahan-perubahan raut wajah ataupun bahasa tubuh temannya, membuat anak dapat merasakan apa yang sedang dirasakan temannya dan memiliki kemauan untuk menunjukkan rasa kepedulian dan empatinya yang ditunjukkan dengan menghibur, menenangkan, dan membela teman dengan ucapan atau tindakan. Selain itu, kepekaan anak juga digunakan untuk merasakan perubahan reaksi teman sebaya yang menunjukkan kesedihan, atas

sikapnya, sehingga anak memiliki kemauan untuk mengalah dan meminta maaf ketika berbuat kesalahan. Hal ini juga menjadi pereda jika terjadi masalah diantara mereka.

Dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, anak memiliki sikap yang prososial dengan berkomunikasi secara positif dan dapat bekerja sama dengan teman-temannya baik dalam bermain atau mengerjakan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan anak 4-5 tahun di RA Ulil Albab memiliki bentuk interaksi sosial yang asosiatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan interpersonal anak usia 4-5 tahun di RA Ulil Albab dapat dikatakan baik dalam menanggapi, dan merasakan maksud dan perasaan teman sebaya, dan dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini dapat dilihat dari sikap anak yang cepat tanggap, dan peka, dalam memahami maksud, keinginan, suasana hati, perasaan, dan dapat menunjukkan perilaku-perilaku yang positif dengan teman-teman sebayanya dalam proses komunikasi dan interaksi anak sehari-hari yang tampak selama penelitian.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan teoritik yang berimplikasi pada pengembangan teori tentang kecerdasan interpersonal di

jurusan PG PAUD. Secara teoritis, pemahaman tentang kecerdasan interpersonal dapat dijadikan rujukan untuk bahan penelitian selanjutnya.

Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan sekolah berkaitan dengan penelitian mengenai kemampuan interpersonal anak usia 4-5 tahun di RA Ulil Albab. Hal pertama yang harus diperhatikan berkaitan dengan anak dalam menanggapi maksud dan keinginan teman sebaya. Pada usia ini anak telah memiliki pemahaman tentang niat dan dan keinginan orang lain. Guru harus dapat memberikan lebih banyak kesempatan anak untuk mempersilakan anak mengutarakan pendapatnya atau sekedar berbagi suatu cerita di kelas dan turut meminta anak lain menanggapi cerita temannya tersebut. Hal yang demikian dapat melatih anak untuk mencoba memahami maksud dari suatu hal yang diceritakan temannya dan gerak gerik teman saat bercerita itu.

Hal yang kedua mengenai kepekaan pada perasaan teman sebaya yang akan berdampak pada kemampuan anak untuk menunjukkan kepeduliannya baik secara verbal atau non verbal, kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, Kemampuan-kemampuan ini sebaiknya lebih dikembangkan dengan lebih banyak memberikan kegiatan-kegiatan kelompok dan permainan-permainan yang dapat melatih rasa kesolidaritasan anak dengan temannya, sehingga anak dirangsang untuk saling memahami perasaan satu sama lain.

Hal yang ketiga mengenai interaksi yang telah terbentuk dengan teman sebayanya yang akan berdampak pada kemampuan anak untuk bekerja sama dan saling tolong menolong. Kemampuan ini dapat lebih dikembangkan dengan memberikan lebih banyak kegiatan permainan berkelompok yang dapat melatih kemampuan kerjasama anak, dimana di dalam kelompok tersebut anak memiliki tugas yang berbeda-beda, sehingga anak akan dilatih untuk memahami tugas masing-masing dan saling membantu satu sama lain demi mencapai tujuan bersama.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka dapat dikemukakan, beberapa saran, yaitu:

1. Bagi kepala lembaga sekolah RA Ulil Albab, agar memberikan pelatihan berkala bagi para guru untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat semakin merangsang kecerdasan interpersonal anak-anak RA Ulil Albab.
2. Bagi guru RA Ulil Albab untuk lebih banyak memberikan kegiatan-kegiatan yang melatih anak untuk bekerjasama, merangsang rasa kepekaan dan kepedulian anak dengan teman-temannya. Guru juga harus lebih peka dan sigap dengan setiap situasi dan permasalahan yang terjadi dengan anak-anak, sehingga guru lebih dapat

memfasilitasi anak-anak dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi orangtua agar dapat menjadi rekan yang baik dengan pihak sekolah dalam memberikan stimulasi-stimualasi untuk kecerdasan interpersonal anak. Agar apa yang diberikan di sekolah dan di rumah dapat sejalan saling melengkapi satu sama lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun dan dapat lebih menggali mengenai kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak usia 4-5 tahun.